

MOTIVASI PENINGKATAN KEMAMPUAN PENGGUNAAN KOMPUTER MAHASISWA SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN

(Motivation for Enhancement of Computer Using Capacity of Agriculture Extension College)

Amie Sulastiyah

ABSTRACT

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) majoring in agricultural counseling Yogyakarta who has target agricultural counselor civil servants, has a lot of problem to face any ability competition. In that condition we need information which has basis technology (computer). Based on the beginning identification result of students in a year we got the computer ability include Microsoft Word, Excel, Power Point and internet the result shows 49.84%. In ability can improve by motivation. The purpose is to understand whether motivation can increase ability in term of computer operational. The benefit of motivation can be used as the study activity for developing capabilities. Motivation in cycle between actions and goals. Hypothesis: Internal and external motivation are factor which can increase the student capabilities. This research was held in (STPP) during a year based on the student activity study from September 2011 - August 2012. Respondents are all the students (30 students) with sensus method. The result from ability for using the computer increasing 20.99 % . It is showed that internal factor which can improve the ability 63.85 % ; internal factor which do not give the improvement yet 31 %; external factor which can improved 45 %; and external factor which do not give the improvement yet is 46 % . Increasing an decreasing of motivation can cause by the ability of developing the potential from inside and outside. The conclusion: motivation in a year increasing around 20.99 %.

Keywords: motivation, enhancement, capacity computer, student

PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta khususnya pendidikan sedikit berbeda dengan Perguruan Tinggi pada umumnya bila dilihat dari mahasiswa didiknya, karena sasaran didiknya adalah para Pegawai Negeri Sipil yang bertugas sebagai Penyuluh Pertanian. Pada umumnya mereka telah berpengalaman dalam melakukan kegiatan di lapangan khususnya penyuluhan pertanian serta memiliki kompetensi sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No : PER/02/MENPAN/2/2008. Penyuluh Pertanian PNS banyak menghadapi persaingan terhadap berbagai kemampuan yang tidak bisa diabaikan begitu saja terhadap Penyuluh non PNS.

Kompetensi pada dasarnya merupakan kegiatan yang berkaitan dengan penggalian potensi, perumusan hasil, perencanaan kegiatan

an, pelaksanaan, metoda dan media penyebaran informasi, sampai pada evaluasi.

Penyuluh sebagai penggerak kelompok tani / Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) diharapkan mengembangkan agribisnis (Mardikanto Totok, 2009). Pada kondisi tersebut sangat dibutuhkan informasi yang berbasis teknologi (komputer), guna memudahkan / mempercepat akses sesuai kebutuhannya. Secara umum operasional komputer yang perlu dikuasai adalah MS Word, Excel, Power Point dan akses internet.

Dari hasil identifikasi melalui kuesioner pada 18 Oktober 2011 (awal perkuliahan) terhadap 30 mahasiswa alih jenjang didapatkan hasil identifikasi tentang evaluasi umum kemampuan penguasaan komputer menunjukkan hasil secara keseluruhan 49,84%.

Ketidak mampuan mahasiswa dalam bidang komputer disebabkan adanya faktor

motivasi internal dan eksternal. Agar menjadi berhasil seseorang harus memiliki kemauan dan digerakkan menjadi aksi, berjalan sesuai komitmen dan hasilnya adalah pengalaman (Sentanu Erbe, 2008). Untuk itu diperlukan motivasi yang kuat untuk mengatasi tantangan untuk mencapai apa yang anda inginkan. Menurut Welch Suzy (2009), bahwasanya manusia cenderung bertindak seakan akan masa depan tidak ada / tidak akan ideal, sehingga hal tersebut yang membuat ada manusia yang lemah untuk memotivasi dirinya.

Setiap perubahan sikap dibutuhkan motivasi, akan tetapi untuk mewujudkan motivasi dan berhasil maka diperlukan pemahaman, diikuti dengan pelatihan, dari hasil pelatihan dijadikan kebiasaan, dan dari kebiasaan akan jadi karakter (Agustian Ary Ginanjar, 2001).

Bagaimana caranya supaya Anda tetap termotivasi untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan? Intinya motivasi adalah seni berkomunikasi dengan diri sendiri.

Dari hasil identifikasi awal maka dilakukan kajian tentang : apakah motivasi yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengoperasionalkan komputer. Dari beberapa permasalahan maka dapat dirumuskan apakah motivasi internal / eksternal yang menjadi faktor yang menentukan peningkatan kemampuan untuk dapat mengoperasionalkan komputer ?

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi yang dilakukan dalam kegiatan proses belajar mengajar dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengoperasionalkan komputer khususnya : Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft Power Point, dan akses via internet selama periode 1 tahun (September 2011 – Agustus 2012).

Adapun manfaat penelitian apabila motivasi dari pengajar dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bidang komputer maka setiap pengajar dapat melakukan motivasi sebagai kegiatan dalam proses belajar. Secara tidak langsung mahasiswa dapat mengoperasionalkan komputer, sehingga kedepannya mahasiswa dapat memperlancar dalam penyelesaian tugas-tugas penyuluhan, melakukan aktivitas yang membutuhkan sarana komputer pada mahasiswa alih jenjang.

Menurut Darmawangsa D & Munadi (2006) motivasi dalam arti yang luas dapat disimpulkan bahwa orang-orang yang memiliki motivasi untuk menggapai sesuatu akan bergerak, mengambil tindakan dan kerja nyata guna mewujudkan apa yang diinginkan. Motivasi adalah siklus yang tidak putus antara tindakan dan tujuan. Didasarkan pada sumbernya maka motivasi terdiri dari :

Motivasi eksternal (datangnya dari luar dan bersifat sementara). Menurut Syarif Rita M (2006), jika motivasi tergantung pada pihak luar maka seseorang akan tergantung pada pihak lain yang memotivasi.

Motivasi internal (datangnya dari dalam / diri sendiri) memiliki alasan kuat mengapa ingin melakukan sesuatu dan bertahan, biasanya disebut *self motivation*. Hal ini dilakukan dengan cara bagaimana seseorang mampu melakukan motivasi secara individual dengan pendekatan mengoptimalkan penggunaan alam bawah sadar yaitu dengan melakukan pembiasaan / *habitual action*. Karena berbicara motivasi adalah berbicara tentang kesadaran.

Menurut Toha Miftah (1983), sumber teori motivasi sebagai berikut.

Menurut teori motivasi dari Herzberg. Berdasarkan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow, bahwasanya manusia mempunyai tingkatan dari lima hierarki kebutuhan yaitu : Kebutuhan prestise (simbol status). dan aktualisasi diri (kesempatan seseorang mengembangkan potensi untuk merubah menjadi kemampuan nyata).

Teori X dan Y Douglas Mc. Gregor maupun teori motivasi kontemporer, arti motivasi adalah **alasan** yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seorang individu. Seseorang dikatakan memiliki motivasi tinggi dapat diartikan orang tersebut memiliki alasan yang sangat kuat untuk mencapai apa yang diinginkannya dengan mengerjakan pekerjaannya yang sekarang (Siagian Sondang, 1992). Menurut teori harapan, apabila seseorang sangat menginginkan sesuatu, dan jalan tampaknya terbuka untuk memperolehnya, yang bersangkutan akan berupaya mendapatkannya. Sebaliknya, jika harapan memperoleh hal yang diinginkannya itu tipis, motivasinya untuk berupaya akan menjadi rendah.

Dikalangan ilmuwan dan para praktisi manajemen sumber daya manusia teori harapan ini mempunyai daya tarik tersendiri karena penekanan ini dianggap penting, pengalaman menunjukkan bahwa para pegawai tidak selalu mengetahui secara pasti apa yang diinginkanya, apalagi cara untuk memperolehnya.

Dari situasi tersebut maka dapat dihipotesakan bahwa : motivasi internal dan eksternal dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa (kemampuan operasional komputer sebagai substansi kajian).

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta pada program alih jenjang dengan fasilitas komputer sebanyak 30 unit, untuk seluruh kelas ada 7 unit, yang keseluruhannya dapat digunakan untuk proses belajar mengajar.

Waktu yang diperlukan untuk penelitian selama 10 bulan, karena pelaksanaan motivasi bersamaan dengan jalannya perkuliahan bagi pengkaji/peneliti dan sesuai dengan tugas belajar mahasiswa alih jenjang yang dimulai dari September 2011 s.d. Agustus 2012. Responden diambil keseluruhan mahasiswa (30 Orang) dengan menggunakan metode sensus (Gulo W, 2010).

Pelaksanaan pengambilan data dengan pengisian kuesioner pada awal mahasiswa mulai mengikuti kuliah (18 Oktober 2011) dengan 359 pertanyaan dengan rincian meliputi kemampuan komputer yaitu : teknis umum komputer = 20 pertanyaan, manajemen folder dan berkas (file) = 20 pertanyaan, Microsoft Word = 100 pertanyaan, Microsoft Excel = 95 pertanyaan, Microsoft Power Point = 99 pertanyaan, intranet dan internet : 25 pertanyaan. Pengisian kuesioner pada periode akhir (setelah motivasi berlangsung lebih kurang 10 bulan) dilakukan pada akhir Juli 2012 dengan pertanyaan yang sama. Mengakumulasi data, analisa data menggunakan skala Likert dengan skoring yakni pemberian nilai *numerical* 1, 2, 3, dimana setiap skor yang diperoleh akan memiliki tingkat : (1) kurang, 2) cukup, 3) menguasai. Dari data

ordinal kemudian ditransformasi menjadi interval dengan metode transformasi yang digunakan yakni *method of successive interval*, proses selanjutnya adalah validasi dari hasil data yang didapatkan di lapangan. Validitas membuktikan hasil yang diamati sudah sesuai dengan kenyataan dan kejadian yang sebenarnya. (Nasution, 2003, 105 dalam Luqman Hakim, 2012). Validasi menggunakan IBM SPSS Versi 20.

Faktor internal dan eksternal terhadap hasil motivasi menggunakan analisa deskriptif yaitu : metode yang meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki (Nasir, 1988). Sedangkan menurut Kazmier dalam Maryati, 2001 penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi. Data internal dan eksternal merupakan data pendukung dari hasil analisa kemampuan komputer bagi mahasiswa alih jenjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil evaluasi umum kemampuan teknologi komputer dapat dilihat sebagai berikut.

Data faktor internal dan eksternal yang didapat dapat dilihat pada dengan hasil sebagai berikut.

- Faktor internal yang didata sebanyak 26 potensi yang ada dalam diri setiap manusia dan faktor eksternal meliputi 6 hal yang berasal dari lingkungan sesuai dengan referensi, disesuaikan dengan kepentingan internal dan eksternal (Wahyu, 2000).
- Faktor internal yang berjumlah 26 point maka rata rata yang menjadi penentu internal dan mendorong/memotivasi dijumlahkan sebanyak 30 org = 498, dirata rata = 16,6 poin dari 26 point, sehingga faktor internal yang menjadi pendorong dan dimiliki sebanyak : 63,85 %.

Tabel 1. Tentang hasil evaluasi umum kemampuan teknologi informasi, mahasiswa alih jenjang 2011 – 2012

No	Materi Evaluasi	Sebelum			Setelah			Selisih		
		Tingkat Penguasaan (%)			Tingkat Penguasaan (%)			Tingkat Penguasaan (%)		
		K	C	M	K	C	M	K	C	M
A	Teknis Umum Komputer	49,83	19,66	30,52	20,86	14,14	65,00	-28,97	-5,52	34,48
B	Manajemen Folder / Berkas	57,59	15,00	27,41	12,59	20,52	66,90	-45,00	5,52	39,48
C	Microsoft Word	67,17	11,69	21,14	26,66	23,24	50,10	-40,52	11,55	28,97
D	Microsoft Excel	70,05	13,47	16,48	36,08	24,86	39,06	-33,97	11,40	22,58
E	Microsoft PowerPoint	70,78	16,68	12,54	37,72	23,44	38,84	-33,05	6,76	26,30
F	Intranet dan Internet	77,52	11,86	10,62	44,41	19,86	35,72	-33,10	8,00	25,10
Keseluruhan Materi		68,15	14,18	17,67	32,33	22,83	44,84	-35,82	8,65	27,16

Keterangan : K = kurang, C = cukup, M = menguasai.

- Faktor internal yang tidak / belum memberikan dorongan dari dalam total dari 30 peserta sebanyak : 244 poin, bila dirata rata : 8,1 poin : sebanyak : 31 %.
- Faktor eksternal yang berjumlah 6 point maka rata rata yang mendorong dari lingkungan luar sebanyak : 81 point, dengan rata-rata = $2,7 = 45$ %.
- Faktor eksternal yang tidak/belum mendorong dijumlahkan seluruhnya sebanyak 84 point, dengan rata rata = $2,8 = 46$ %.

Dari analisa data yang didapat maka keseluruhan materi sebelum peningkatan kemampuan bidang komputer yang menentukan dirinya kurang secara keseluruhan ada 68,15 %, setelah motivasi yang menentukan dirinya kurang tinggal 32,33%, yang menentukan dirinya secara keseluruhan cukup = 14,18, setelah motivasi maka cukup menjadi 22,83 %, yang menguasai dari awalnya 17,67 % setelah motivasi meningkat menjadi 44,84 % ada kenaikan 27,16 %.

Meningkatnya kemampuan ataupun berkurangnya ketidak mampuan bisa disebabkan oleh adanya motivasi baik secara disengaja ataupun tidak disengaja, secara langsung maupun tidak langsung yang disebabkan karena dampak dari berbagai tugas dan kepentingan serta moral untuk tidak tertinggal dengan kemajuan teknologi. Seperti yang disebutkan oleh Teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow : bahwa pada dasarnya manusia membutuhkan aktualisasi diri (kesempatan seseorang mengembangkan potensi

untuk merubah menjadi kemampuan nyata) sehingga keberadaannya diakui oleh lingkungannya. Akan tetapi bila dilihat secara individu ada beberapa responden yang tidak termotivasi untuk mengembangkan dirinya. Hal ini disebabkan karena kurangnya latihan, posisi pekerjaannya yang tidak membutuhkan kemampuan komputer dan nampak adalah munculnya banyak polemik, kemunduran nilai kehidupan, acuh tak acuh terhadap kepekaan sosial dilingkungannya dan aktualisasi setiap orang sangat spesifik dengan tempat orang itu berada.

Bila dilihat dari semangatnya ada 3 golongan manusia : 1). golongan yang menyerah total, 2). golongan yang tidak menyerah total, 3). golongan yang tidak pernah menyerah (La Rose yang yang disitir oleh Suprapti W, 2000).

Golongan yang tidak menyerah total terhadap sesuatu yang hendak dicapainya akan lebih berhasil apabila disertai dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki serta memaksimalkan kekuatan yang ada dalam tubuhnya yaitu : perpaduan memunculkan otak kiri dan pengembangan otak kanan, mudah untuk ditingkatkan kemampuannya sesuai kehendak yang akan dicapainya, tetapi seseorang cenderung berperilaku sesuai kebiasaan. Pemenuhan kekurangan juga dapat diatasi dengan belajar dan memaknai proses belajar itu sendiri.

Adanya golongan yang menyerah total maka motivasi dalam bentuk pendekatan

apapun kurang direspon / diterima karena kapasitasnya.

Agar lebih berhasil maka menurut Hana P (2004) : jati diri seseorang dapat terwujud, sarannya : memusatkan pada sasaran akan membantu saya berhenti memikirkan masa lalu dan sebaliknya melihat masa depan.

Bila kita amati dalam keseharian di lingkungan kita maka nampak ada orang di sekitar kita yang daya juangnya rendah dan ada yang daya juangnya tinggi.

Pada setiap individu selalu ditemukan sebuah motivasi "reason to do" yaitu alasan seseorang untuk berbuat. Jika alasan yang dimiliki banyak maka mempunyai motivasi yang tinggi dan sebaliknya jika tidak punya alasan untuk melakukan sesuatu maka tidak akan punya motivasi dimana seseorang tidak memiliki kemampuan mencapai tujuan (*achievement* motivasinya rendah) (Syarief Rita M, 2006).

Menurut Wahyu (2000), pada dasarnya setiap individu memiliki potensi yang berarti kekuatan yang dapat digunakan untuk membentuk bagian budaya dari hidupnya melalui latihan. Akan tetapi ada yang kurang menyadari dan memahami bahwa potensi itu ada. Potensi adalah suatu proses memperluas, memperlebar, membuka sesuatu kearah yang lebih baik, maju, lebih dewasa secara mental. Potensi yang dimiliki manusia berkisar antara: kemampuan, kemauan, kreatifitas, kerajinan, kesungguhan, kecekatan dan ketanggungan.

Potensi yang diterapkan secara benar maupun salah dan menjadi suatu kebiasaan, dalam jangka tertentu akan membentuk karakter seseorang (Agustin Ari Ginanjar, 2001). Karakter akan nampak apabila individu melakukan suatu gerak yang biasa dinilai sebagai sikap.

Menurut Wagito B, 1987, sikap adalah merupakan faktor yang ada dalam diri manusia yang dapat mendorong atau menimbulkan perbuatan-perbuatan atau tingkah laku yang tertentu. Hakekat karakter sebenarnya merupakan bagian dari satu kepribadian yang mencakup berbagai karakter. Karakter bisa bersifat negatif apabila terjadi pembunuhan karakter. Hal tersebut dapat dilakukan oleh orang lain atau dilakukan oleh dirinya sendiri. Sehingga

karakter positif mengalami kemunduran sampai kematian, dan disaat yang sama muncul citra negatif.

Ada 66 penyakit yang membunuh karakter diantaranya malas, pesimis, lemah, sombong, lamban, bodoh, pasrah, tidak mau belajar dan bengal. Hal inilah yang menghambat seseorang untuk berkembang (Muhyidin M, 2005).

Orang yang memiliki *motive* tetapi tidak *action* sama dengan bermimpi, sebaliknya tidak memiliki *motive* tetapi *action* maka hidupnya tanpa arah, semangatnya cepat kendur dan beralih kekeinginan yang lain. (Darmadi Darmawangsa & Imam Munadhi, 2006). Masalah motivasi bukanlah masalah yang mudah baik untuk dipahami apalagi menerapkan karena setiap individu memiliki berbagai alasan dan pertimbangan. Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.

Menurut Siagian Sondang (1992) Motivasi internal dipengaruhi faktor : persepsi dari orang lain, harga diri, harapan pribadi, kebutuhan, keinginan, kepuasan kerja, prestasi kerja. Motivasi eksternal dipengaruhi faktor : jenis dan sifat pekerjaan, kelompok kerja, organisasi tempat bekerja, situasi lingkungan pada umumnya, sistem imbalan dan cara penerapannya.

Pada hasil kajian bahwasanya :

- Faktor internal yang didata sebanyak 26 potensi yang menjadi pendorong dari responden sebesar : 63,85 % dan yang belum memberikan dorongan sebesar 31 %. Hal ini disebabkan kurangnya pengembangan potensi yang dimiliki.
- Pendorong faktor eksternal rata-rata = 45 %, tidak/belum mendorong rata-rata = 46 %' hal ini disebabkan a.l. oleh beberapa indikator a.l lingkungan dimana seseorang bekerja maupun tuntutan dari pekerjaannya. Penyebab diantaranya (1) durasi kegiatan; (2) frekuensi kegiatan; (3) persistensi pada kegiatan; (4) ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan; (5) devosi dan pengorbanan

untuk mencapai tujuan; (6) tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan; (7) tingkat kualifikasi prestasi atau produk (out put) yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan; (8) arah sikap terhadap sasaran kegiatan.

Timbulnya motivasi pada orang lain diperlukan motivator yang dapat menggerakkan orang lain sehingga muncul potensi maksimal yang dapat menggerakkan sasaran lebih bergerak aktif melalui tahapan/proses yang relatif membutuhkan waktu untuk berubah (Sardiman A.M., 2005).

Dalam proses belajar mengajar seorang pengajar dapat menjadikan dirinya seorang sosok yang dikagumi dan insan yang mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan, dituntut untuk profesional dan memiliki: 1). keterampilan, 2). pengetahuan, dan 3). sikap. Dalam suatu kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan tidak terlepas adanya fungsi dan kegunaan. Motivasi dalam belajar yang merupakan suatu dorongan memiliki fungsi, yang dikemukakan oleh seorang ahli yaitu: mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak, motif untuk berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor penggerak melepaskan energi, menentukan arah perbuatan yaitu petunjuk suatu tujuan yang hendak dicapai, menyelesaikan perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang akan dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut (Purwanto Ngalim, 2002 : 70).

Disamping itu ada juga fungsi lain dari motivasi yaitu “motivasi adalah sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi”. Jelaslah bahwa fungsi motivasi itu memberikan suatu nilai atau intensitas tersendiri dari seorang sasaran didik dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajarnya.

Kajian mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan komputernya sebagai individu yang berasal dari penyuluh pertanian perlu memiliki kemampuan bidang komputer sebagai bagian dari kegiatan organisasi, yang produktifitas kerjanya juga dipengaruhi oleh banyak faktor organisasi misalnya : kesempatan untuk berkembang, penilaian prestasi yang

rasional dan obyektif, sistem imbalan. Sehingga perlu adanya perubahan pola kerja dimana suatu perubahan adalah ketidakpastian dan mempertimbangkan berbagai faktor, walaupun dari perubahan yang tidak menentu maka akan muncul keraguan untuk mengambil tindakan berubah dari suatu kebiasaan, karena perubahan itu sendiri mengandung unsur ketidakpastian. Akan tetapi bila menghadapi perubahan sebagai penyesuaian dan non materi maka setiap orang bisa menerimanya dengan ikhlas.

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan secara mikro di tataran pembelajaran level kelas adalah tatkala seorang pengajar mampu membangun motivasi belajar para sasaran didiknya. Jika sasaran didik itu dapat ditumbuhkan motivasi belajarnya, maka sesulit apa pun materi pelajaran atau proses pembelajaran yang diikutinya niscaya mereka akan menjalaninya dengan senang dan dapat membangun motivasi belajar sasaran didik.

Menjalani kehidupan tidak ada paradigma yang tetap bertahan, kita harus senantiasa memperbaharui paradigma selaras dengan arus perubahan (Toffler Alvin dalam Soeyitno Irmin, 2004). Sehingga kita harus mampu beradaptasi terhadap arus perubahan dengan terus bergerak ke masa depan. Takut dan tidak menyenangi perubahan membuat kita ditinggalkan oleh lingkungan.

Di era modernisasi dan pasca modernisasi, manusia dipacu untuk mengalami perubahan secara cepat. Setiap perubahan selalu ada yang dilakukan secara serentak dalam pola kehidupan dan dilandasi dengan moral dan karakter positif, sehingga tidak menjadi acuh tak acuh terhadap tujuan organisasi dimana seseorang bekerja.

Ada suatu prinsip tentang pikiran yaitu : bila anda berpikir anda bisa, maka anda bisa, tetapi bila anda berpikir anda tidak bisa, maka anda tidak bisa. Keajaiban berpikir, jika anda mengubah cara berpikir anda maka kehidupan anda pun akan berubah, jika pikiran anda berubah kearah positif, selain anda dapat merangkul sepenuhnya kekuatan pemikiran anda, maka kekuatan itulah akan mengubah cara anda menjalani kehidupan sehingga dari tidak bisa menjadi bisa (Rahmat, ST 2012).

Dalam melakukan perubahan menurut Tjiptono F & Anastasia Diana (2011) semangat kaizen dapat untuk melakukan perubahan dengan lebih baik secara terus menerus dan tiada berkesudahan. Kai berarti perubahan, Zen berarti baik. Aspek perbaikan kaizen mencakup orang dan proses.

KESIMPULAN DAN SARAN

Motivasi yang dilakukan dalam kegiatan proses belajar mengajar meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengoperasionalkan komputer khususnya : Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft Power Point, dan akses via internet selama periode 1 tahun (September 2011 – Agustus 2012). Secara keseluruhan meningkat 68,15 %, dengan rincian sebagai berikut setelah dimotivasi maka yang menentukan dirinya kurang tinggal 32,33 %, yang menentukan dirinya secara keseluruhan cukup = 22,83 %, yang menguasai dari awalnya 17,67 % setelah dimotivasi meningkat menjadi 44,84% ada kenaikan 27,16 %.

Untuk lebih meningkatkan kemampuan mahasiswa / sasaran didik diperlukan pemberian motivasi secara terus menerus, berkesinambungan dengan berbagai macam pendekatan. Perlunya peningkatan sarana dan prasarana melalui kegiatan pendidikan yang lebih terstruktur dan terorganisasi dengan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian AG. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*. PT. Arga. Jakarta.
- Darmawangsa D & Munadhi I. 2006. *Fight Like a Tiger Win Like a Champion*. Gramedia. Jakarta.
- Gulo W. 2010. *Metodologi Penelitian*. PT. Gramedia. Jakarta.
- Hanna, Paul. 2005. *Don't Give Up*. Quantum Bisnis & Manajemen. Bandung.
- Lukman H. 2012. *Validasi Data-tri Anggulasi*.
- Maryati, MC. 2001. *Statistik Ekonomi dan Bisnis*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Muhyiddin Muhammad, 2005. *Memahami Jiwa dan Mengobati Penyakit yang Membunuh Karakter*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Mardikanto Totok. 2009. *Badan Usaha Milik Petani (B.U.M.P)*. PT. Gapoktan Fasilitator Sejahtera. Sukoharjo.
- Nasir, M. 1983. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Purwanto Ngalim. 2002. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. PT. Remaja-Rosdakarya. Bandung.
- Rahmat, ST. 2012. *Dari Tidak Bisa Menjadi Bisa*. Download internet tgl 19 Januari 2012, 13.30.
- Siagian, Sondang.1992. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sears, David O. Jonathan L. Freedman, L. Anne Peplan. 1992. *Psikologi Sosial*. PT Gelora Aksara Pratama. Jakarta.
- Suprpti W. 2000. *Perilaku Kepemimpinan*. Lembaga Administrasi Negara. Jakarta.
- Soeyitno, Irmim dan Abdul Rochim. 2004. *Rahasia Hidup Efektif*. Cetakan I, Yayasan SEYMA Media. Jakarta.
- Sardiman A.M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT-Raja Grafindo-Persada. Jakarta.
- Syarief, Rita M . 2006. *Life Excellent*. Prestasi Jakarta.
- Sentanu Erbe. 2008. *Quantum Ikhlas Teknologi Aktivasi Kekuatan Hati*. PT. Gramedia. Jakarta.
- Toha M. 2008. *Perilaku Organisasi – Konsep Dasar dan Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Tjiptono F & Diana A, 2011, *Total Quality Manajemen*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Wagito, B. 1987. *Psikologi Sosial*. Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM. Yogyakarta.
- Welch S. 2009. *The Power of 10-10-10*. PT. Mizan Pustaka. Yogyakarta.
- Wahyu S. 2000. *Perilaku Kepemimpinan*, Lembaga Administrasi Negara. Jakarta.